

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak
Diaudit)

***PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Nine Months Period Ended
September 30, 2025, and 2024 (Unaudited)*

Daftar Isi	Halaman/ <i>Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Nine Months Period Ended September 30, 2025, and 2024 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**
Regarding the Responsibility for the Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
Consolidated Financial Statements As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period Ended September 30, 2025, and 2024 (Unaudited)

PT Wijaya Cahaya Timber TbkKami yang bertanda tangan dibawah
ini:

We, the undersigned:

Nama

Budi Tjahjadi

Name

Alamat Kantor

Puri Indah Financial Tower Lantai 27
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT/RW.001/002
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17
RT/RW.004/011, Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
Jabatan021-22585789
Direktur Utama/President DirectorPhone Number
Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "Company") and subsidiaries;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the Company's internal control system and its application.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/October 30, 2025

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director**Budi Tjahjadi****Direktur Utama/President Director**

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited),
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Catatan/ Notes			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4, 33, 34	93.267.397.448	103.868.260.850
Piutang Usaha	5, 33, 34		
Pihak Berelasi	30	12.134.964.025	10.032.312.445
Pihak Ketiga		27.032.741.043	26.845.330.576
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	32	4.000.000	4.000.000
Persediaan	6	78.924.970.050	109.252.306.735
Uang Muka	7	26.821.183.191	24.878.121.927
Biaya Dibayar di Muka	8	994.391.291	873.163.775
Pajak Dibayar di Muka	21.a	34.921.474.479	30.578.083.009
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya		10.000.000.000	10.000.000.000
TOTAL ASET LANCAR		284.101.121.527	316.331.579.317
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	427.506.184.884	311.045.766.604
Dana Dibatasi Penggunaannya	11	8.353.730.000	8.353.730.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	12, 30, 34	21.000.000.000	21.000.000.000
Pihak Ketiga		5.268.948.550	184.945.250
Aset Pajak Tangguhan	21.c	19.891.866	11.817.573
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		462.148.755.300	340.596.259.427
TOTAL ASET		746.249.876.827	656.927.838.744

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables - Third Party
Inventories
Advances
Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Other Current Non-Financial Assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON CURRENT ASSETS
Fixed Assets
Restricted Funds
Other Non Current Financial Assets
Related Parties
Third Parties
Deferred Tax Assets
TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited),
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	13	80.186.237.139	41.288.809.358	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	14, 33, 34			Trade Payables
Pihak Berelasi	30	--	8.325.795.120	Related Parties
Pihak Ketiga		73.413.597.403	60.066.744.454	Third Parties
Utang Pajak	21.d	3.424.322.282	11.143.768.130	Tax Payable
Beban Akrua	15, 34	16.729.048.861	17.566.476.137	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	16	348.684.701	147.727.770	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:	34			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	13	29.599.920.000	26.789.920.000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	70.454.530	65.473.682	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	18	3.124.995.685	810.656.917	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		206.897.260.601	166.205.371.568	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	30	65.733.662.320	45.800.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:				Current Portion:
Utang Bank	13	74.646.920.000	97.576.860.000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17	225.304.669	278.785.921	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	18	5.139.913.092	239.562.969	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	4.230.402.661	3.332.440.932	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	6.901.163.763	6.454.904.149	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20, 34	--	2.000.000.000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		156.877.366.505	155.682.553.971	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		363.774.627.106	321.887.925.539	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital -
Nilai Nominal Rp100 per Saham				Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.963.000.000 Saham pada 30 September 2025				1,963,000,000 Shares as of September 30, 2025
dan 1.875.000.000 Saham pada 31 Desember 2024	22	196.300.000.000	187.500.000.000	and 1,875,000,000 Shares as of December 31, 2024
Tambahan Modal Disetor		11.838.124.258	3.960.124.258	Add Paid in Capital
Saldo Laba	23	174.275.282.802	143.539.265.553	Retained Earnings
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		382.413.407.060	334.999.389.811	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		61.842.661	40.523.394	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		382.475.249.721	335.039.913.205	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		746.249.876.827	656.927.838.744	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp	
PENJUALAN	24	1.144.747.672.598	905.704.187.405	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1.005.784.257.929)	(776.333.407.452)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		138.963.414.669	129.370.779.953	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26	(69.513.457.182)	(58.996.833.334)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	27	4.696.647.138	67.419.344	Other Income
Beban Lain-lain	28	(27.563.528)	(323.842.823)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		74.119.041.097	70.117.523.140	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan - Bersih	29	(15.142.645.230)	(14.182.288.806)	Finance Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		58.976.395.867	55.935.234.334	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	21.b	(12.524.056.302)	(11.594.160.842)	Current Tax
Pajak Tangguhan	21.b	(494.685.223)	(809.919.475)	Deferred Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		45.957.654.342	43.531.154.017	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	19	(256.817.728)	(216.352.261)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	21.c	56.499.902	47.597.496	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(200.317.826)	(168.754.765)	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45.757.336.516	43.362.399.252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		45.936.335.075	43.516.901.978	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		21.319.267	14.252.039	Non-Controlling Interest
Total		45.957.654.342	43.531.154.017	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		45.736.017.249	43.348.147.213	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		21.319.267	14.252.039	Non-Controlling Interest
Total		45.757.336.516	43.362.399.252	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31	23,40	23,21	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
For the Nine Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement on Defined Benefits Plan Rp	Total Saldo Laba/ Retained Earnings Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		187.500.000.000	3.960.124.258	100.000.000	92.838.525.748	75.518.759	93.014.044.507	19.751.280	284.493.920.045	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023	
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	43.516.901.978	--	43.516.901.978	14.252.039	43.531.154.017	Income for The Year	
Dana Cadangan		--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Additional of a Subsidiary	
Dividen Tunai		--	--	--	--	--	(13.125.000.000)	--	(13.125.000.000)	Income for The Year	
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(168.754.765)	(168.754.765)	--	(168.754.765)	Other Comprehensive Income	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024		187.500.000.000	3.960.124.258	150.000.000	136.305.427.726	(93.236.006)	123.237.191.720	34.003.319	314.731.319.297	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024	
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		187.500.000.000	3.960.124.258	150.000.000	143.475.942.871	(86.677.318)	143.539.265.553	40.523.394	335.039.913.205	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024	
Penambahan Setoran Modal Melalui PMTHMETD	21	8.800.000.000	7.878.000.000	--	--	--	--	--	16.678.000.000	Additional Paid-in Capital Through PMTHMETD	
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	45.936.335.075	--	45.936.335.075	21.319.267	45.957.654.342	Income for The Year	
Dana Cadangan	22	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Reserved Funds	
Dividen Tunai	22	--	--	--	(15.000.000.000)	--	(15.000.000.000)	--	(15.000.000.000)	Share Dividend	
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(200.317.826)	(200.317.826)	--	(200.317.826)	Other Comprehensive Income	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025		196.300.000.000	11.838.124.258	200.000.000	174.362.277.946	(286.995.144)	174.275.282.802	61.842.661	382.475.249.721	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 12, 16, 24	1.140.658.567.482	838.522.625.561	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 14, 15, 25, 26	(871.007.853.873)	(690.793.835.451)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	15, 25, 26	(164.056.504.825)	(141.581.419.738)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	21.b, 21.d	(14.010.176.152)	(9.872.233.600)	Payment of Corporate Income Taxes
Pembayaran Beban Keuangan		(16.990.048.375)	(13.784.314.748)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan		356.656.025	73.928.026	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		74.950.640.282	(17.435.249.950)	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 35	(99.066.532.790)	(21.630.598.380)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	--	220.000.000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7	(8.502.148.851)	(1.994.398.098)	Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(107.568.681.641)	(23.404.996.478)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	35	609.871.857.383	475.404.335.614	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	13, 35	(570.974.429.601)	(454.921.993.645)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	34	--	46.000.000.000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	13, 35	(20.119.940.000)	(26.986.637.929)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	18, 35	(1.645.311.109)	(1.390.521.227)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	(48.500.404)	(291.410.969)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	32	19.933.662.320	--	Receipt of Loan from Related Parties
Pembagian Dividen Tunai	21	(15.000.000.000)	(13.125.000.000)	Cash Dividend Distribution
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		22.017.338.589	24.688.771.844	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(10.600.702.770)	(16.151.474.584)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(160.632)	25.158	EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		103.868.260.850	58.852.147.242	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		93.267.397.448	42.700.697.816	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 2 Juli 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172477 tanggal 2 Juli 2025.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian Industri Veneer mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan memproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor pusat yang beralamat di Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl.Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 from Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 06 dated July 2, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0172477 dated July 2, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, multiply, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry includes the manufacture of coating shavings by strippings, slicing, and similar others. The Company's supporting business activities are other management consulting activities. The Company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office is located at Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirolegi Village, Summersari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu,
pemegang saham mayoritas dan entitas induk
terakhir Perusahaan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 30 September 2025
dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Erwin Kurnia Winenda
Selviana Rumondang

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Budi Tjahjadi
Stendy

**1.b. Board of Commissioners, Directors and
Employees**

*The Compositions of the Company's Board of
Commissioners and Directors as of September
30, 2025 and December 31, 2024 are as
follows:*

Board of Commissioners

Erwin Kurnia Winenda *President Commissioner (Independent)*
Selviana Rumondang *Commissioner*

Board of Director

Budi Tjahjadi *President Director*
Stendy *Director*

Per tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak
memiliki masing-masing 136 dan 125 karyawan
tetap (tidak diaudit).

*As of September 30, 2025 and December 31,
2024, the Company and subsidiaries has 136
and 125 permanent employees, respectively
(unaudited).*

1.c. Komite Audit dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit dan Audit
Internal Perusahaan pada tanggal 30
September 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Erwin Kurnia Winenda
Audrey Angelina
Suwardy

Erwin Kurnia Winenda
Audrey Angelina
Suwardy

Audit Committee

Chairman
Member

Audit Internal

Ketua

Dedy Apriyadi

Dedy Apriyadi

Internal Audit

Chairman

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas
anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries's Structure

*The Company has control over the
consolidated subsidiaries as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Asset/ Assets	
					30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,00%	22.406.173.526	6.486.722.613
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2024	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,999%	401.725.802	1.240.465.000
PT Marina Andalan Jaya Utama	Pelayaran/ Shipping	2025	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,999%	70.157.884.359	--

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat oleh Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

Kepemilikan Perusahaan atas MAS pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 99%.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.76 tanggal 30 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 30 Oktober 2024.

Kepemilikan Perusahaan atas SIP pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar 99,999%.

PT Marina Andalan Jaya Utama (MARINA)

SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 3 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Kepemilikan Perusahaan atas MARINA pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar 99,999%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 made before a Notary Public Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

The Company's ownership of MAS as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 99%, respectively.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)

SIP established based on Notarial Deed No.76 dated October 30, 2024 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0233400.AH.01.11TAHUN 2024 dated October 30, 2024.

The Company's ownership of SIP as of September 30, 2025 is 99,999%, respectively.

PT Marina Andalan Jaya Utama (MARINA)

SIP established based on Notarial Deed No.3 dated January 3, 2025 made before a Notary Public Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000295.AH.01.01 TAHUN 2025 dated Januari 9, 2025.

The Company's ownership of MARINA as of September 30, 2025 is 99,999%, respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.e. The Company's Initial Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

harga nominal Rp100 per saham dan harga
penawaran Rp118 per saham dan telah
mendapatkan Pemberitahuan Efektif
Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-
21/D.04/2023 tertanggal 24 Januari 2023.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*offering price of Rp118 per share and has
received Effective Notification of Registration
Statement from the Financial Services Authority
(OJK) via Letter Number S-21/D.04/2023 dated
January 24, 2023.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding financial statement presentation guidelines, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiaries is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)*

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2025 and December 31, 2024, as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.680,00	16.162,00	United States Dollar

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16	<i>Machineries and Factory Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Kapal Tarik dan Tongkang	8 - 16	<i>Tug-Boats and Barges</i>
Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2.j. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
 - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)*

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;*
- *The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ketika Grup mengakui biaya untuk

2.I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- when the Group recognizes costs for a

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

restrukturisasi yang berada dalam ruang
lingkup PSAK 237 dan melibatkan
pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat
pengakuan awal dan mengukur serta mengakui
perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat
imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak
kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan
dalam menentukan laba rugi pada suatu
periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui
dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan
yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang
diakui dalam penghasilan komprehensif lain
atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini,
pajak tersebut masing-masing diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode
sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak
tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak
belum dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar
laba kena pajak masa depan akan tersedia
untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum
dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui
sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali
perbedaan temporer kena pajak yang berasal
dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari
transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan
pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak);
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan
perbedaan temporer kena pajak dan
perbedaan temporer dapat dikurangkan
dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh
perbedaan temporer dapat dikurangkan
sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak
akan tersedia sehingga perbedaan temporer

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)*

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

*restructuring that is within the scope of
PSAK 237 and involves payment of
termination benefits.*

*The Group measures termination benefits on
initial recognition, and measures and
recognizes subsequent changes, in
accordance with the nature of the employee
benefits.*

2.m. Income Tax

*Tax expense is the aggregate amount of
current tax and deferred tax which calculated
in determining profit or loss in the period.
Current tax and deferred tax is recognized in
profit or loss, except for income tax arising
from transactions or events that are recognized
in other comprehensive income or directly in
equity. In this case, the tax is recognized in
other comprehensive income or equity,
respectively.*

*Benefits related to tax losses that can be
withdrawn to recover current tax of prior
periods is recognized as an asset. Deferred tax
asset is recognized for the carryforward of
unused tax losses and unused tax credit to the
extent that it is probable that future taxable
profit will be available against which the
unused tax losses and unused tax credits can
be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for
all taxable temporary differences, except to the
extent that the deferred tax liability arises from:*

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability
in a transaction which is not a business
combination and at the time of the
transaction, affects neither accounting
profit nor taxable profit (tax loss);*
- c. at the time of the transaction, does not give
rise to equal taxable and deductible
temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all
taxable temporary differences to the extent that
it is probable that taxable profit will be available
against which the temporary differences can*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts*

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- for which separate financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)*

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has a significant influence upon the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.q. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.q. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif
Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

ii. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan kontijensi selanjutnya diukur
pada nilai wajar dan selisihnya dalam
laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat
membuat penetapan yang takterbatalkan
untuk mengukur liabilitas keuangan pada
nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan
oleh standar atau jika penetapan akan
menghasilkan informasi yang lebih
relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi
secara signifikan inkonsistensi
pengukuran atau pengakuan (kadang
disebut sebagai “*accounting
mismatch*”) yang dapat timbul dari
pengukuran aset atau liabilitas atau
pengakuan keuntungan dan kerugian
atas aset atau liabilitas dengan dasar
yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau
aset keuangan dan liabilitas keuangan
dikelola dan kinerjanya dievaluasi
berdasarkan nilai wajar, sesuai
manajemen risiko atau strategi
investasi yang terdokumentasi, dan
informasi dengan dasar nilai wajar
dimaksud atas kelompok tersebut
disediakan secara internal untuk
personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian
untuk aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang
diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur
penyisihan kerugian instrumen keuangan
sejumlah kerugian kredit ekspektasian
sepanjang umurnya jika risiko kredit atas
instrumen keuangan tersebut telah meningkat
secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan
tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak
pengakuan awal, maka Grup mengakui
sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang
disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*applies. Such contingent consideration
shall subsequently be measured at fair
value with changes recognised in profit
or loss.*

*At initial recognition the Group may make
an irrevocable designation of measuring
financial liabilities at fair value through
profit or loss, if permitted by standards or if
that determination would result in more
relevant information, because:*

- a. eliminates or significantly reduces a
measurement or recognition
inconsistency (sometimes referred to
as “an accounting mismatch”) that
would otherwise arise from measuring
assets or liabilities or recognising the
gains and losses on them on different
bases; or*
- b. Group of financial liabilities or financial
assets and financial liabilities is
managed and its performance is
evaluated on a fair value basis, in
accordance with a documented risk
management or investment strategy,
and information about the group is
provided internally on that basis to the
Group’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

*The Group recognizes expected credit loss for
its financial assets measured at amortized costs
and financial assets measured at FVTOCI.*

*At the end of each reporting date, the Group
calculates any impairment provision in financial
instruments based on its lifetime expected credit
loss if the credit risk of the financial instruments
has increased significantly since its initial
recognition.*

*However, if credit risk has not increased
significantly since initial recognition, then a 12-
months expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to
measure such expected credit loss for trade*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)*

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan
kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan
bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh
pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif,
biaya transaksi, dan seluruh premium atau
diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup
mengubah tujuan model bisnis untuk
pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian
sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka
diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi
secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi.
Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan
atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang
sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari
kategori pengukuran biaya perolehan
diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai
wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
selisih antara biaya perolehan diamortisasi
sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan
diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup
melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari
aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori
pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka
nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi
jumlah tercatat bruto yang baru.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan
komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi
laba rugi, dan karenanya bukan merupakan
penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif
dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian
tidak disesuaikan sebagai akibat dari
reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan
keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi
kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan
tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya,
ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan
keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori
pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The calculation includes all fees and points paid
or received between parties to the contract that
are an integral part of the effective interest rate,
transaction costs, and all other premiums or
discounts.*

Reclassification

*The Group reclassifies a financial asset when
the Group change the business model objective
for its management of financial assets thus the
previous assessment become unapplicable.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it is
required to apply the reclassification
prospectively from the reclassification date.
Previously recognized gains, losses (including
impairment gains or losses) or interest are not
restated.*

*When the Group reclassifies its financial asset
classified as amortized cost into FVTPL, then its
fair value is measured at reclassification date.
Any gains or losses resulted from the difference
between previous amortized cost and its fair
value is recognized in profit or loss. Otherwise, if
the Group reclassifies its financial asset from
FVTPL into amortized cost, then its fair value at
the date of reclassification becomes new gross
carrying amount.*

*This adjustment affects other comprehensive
income but not profit or loss, and hence it is not
a reclassification adjustment. Effective interest
rate and expected credit loss are no longer
adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset
out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is
measured at its fair value. Similarly, when the
Group reclassifies its financial asset out of
FVTOCI into FVTPL, the financial asset is
measured at its fair value. Any gains or losses
previously recognized in other comprehensive*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

diobservasi yang relevan dan meminimalkan
penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar
diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan
dimana perpindahan terjadi.

minimizes the use of unobservable inputs.

*Transfers between levels of the fair value
hierarchy are recognised by the Group at the
end of the reporting period during which the
change occurred.*

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Grup
mengharuskan manajemen untuk membuat
pertimbangan, estimasi dan asumsi yang
mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari
pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan
pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada
akhir periode pelaporan. Ketidakpastian
mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat
mengakibatkan penyesuaian material terhadap
nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam
periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama
ketidakpastian estimasi lain pada tanggal
pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi
penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat
aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya
diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan
asumsi dan estimasi pada parameter yang
tersedia pada saat laporan keuangan disusun.
Asumsi dan situasi mengenai perkembangan
masa depan mungkin berubah akibat perubahan
pasar atau situasi di luar kendali Grup.
Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi
terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa
manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-
faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan
teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa
depan akan dipengaruhi secara material atas
perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh
perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.
Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan
9.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

*The preparation of the Group financial
statements requires management to make
judgments, estimates and assumptions that
affect the reported amounts of revenues,
expenses, assets and liabilities, and the
disclosure of contingent liabilities, at the end of
the reporting period. Uncertainty about these
assumptions and estimates could result in
outcomes that require a material adjustment to
the carrying amount of the asset and liability
affected in future periods.*

Accounting Estimates and Assumptions

*The key assumptions concerning the future
and other key sources of estimation
uncertainty at the reporting date that have a
significant risk of causing a material
adjustment to the carrying amounts of assets
and liabilities within the next financial year are
disclosed below. The Group based its
assumptions and estimates on parameters
available when the financial statements were
prepared. Existing circumstances and
assumptions about future developments may
change due to market changes or
circumstances arising beyond the control of the
Group. Such changes are reflected in the
assumptions when they occur.*

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

*The Group reviews periodically the estimated
useful lives of fixed assets based on factors
such as technical specification and future
technological developments. Future results of
operations could be materially affected by
changes in these estimates brought about by
changes in the factors mentioned. Carrying
amounts of fixed assets are disclosed in Note
9.*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 19.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 34.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 34.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 34.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 34.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	225.000.000	65.000.000
Bank/ Cash In Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.608.010.087	11.346.229.953
PT Bank Central Asia Tbk	6.661.382.714	6.607.944.498
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	21.465.568	6.513.383
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	333.311.515	62.173.500
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.400.000	1.850.000
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	555.898.030	37.487.798.758
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.860.929.534	48.290.750.758
Total Bank/ Cash in Banks	93.042.397.448	103.803.260.850
Total	93.267.397.448	103.868.260.850

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks balance is placed on third parties.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaannya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ Note 30)	12.134.964.025	10.032.312.445
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	27.032.741.043	26.845.330.576
Total	39.167.705.068	36.877.643.021

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Seluruh piutang usaha adalah belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. By Aging Categories

All trade receivables are current.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment lossess of receivables.

c. Berdasarkan Mata Uang

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*
Total

30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
19.209.881.368	12.619.886.275
19.957.823.700	24.257.756.746
39.167.705.068	36.877.643.021

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 13).

6. Persediaan

Barang Jadi/ *Finished Goods*
Veneer
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/
Spareparts and Supporting in Materials
Barang Dalam Proses/ *Work in Process*
Bahan Baku/ *Raw materials*
Total

30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
37.337.940.100	42.141.684.543
16.918.684.775	41.186.687.902
18.717.117.321	15.763.304.344
773.102.617	4.944.796.425
5.178.125.237	5.215.833.521
78.924.970.050	109.252.306.735

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp431.597.636.607 dan Rp385.987.203.579, pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp678.885.061.339 dan Rp457.592.525.363 pada 30 September 2025 dan 2024.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Inventories have been insured at PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with fixed assets with a total coverage of Rp431,597,636,607 and Rp385,987,203,579 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 13).

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp678,885,061,339 and Rp 457,592,525,363 as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

7. Uang Muka

Pembelian Persediaan/ *Purchase of Inventories*
Pembelian Aset Tetap/ *Purchase of Fixed Assets*
Operasional/ *Operational*
Total

30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
11.020.316.710	14.635.708.537
8.502.148.851	9.968.486.306
7.298.717.630	273.927.084
26.821.183.191	24.878.121.927

7. Advances

8. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar 994.391.291 dan Rp873.163.775.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of September 30, 2025 and 31 December 2024, the prepaid expense balance is Rp994,391,291 and Rp873,163,775, respectively.

8. Prepaid Expenses

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

30 September/ September 30, 2025									
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp					
Harga Perolehan					Acquisition Cost				
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>				
Tanah	26.546.283.492	5.368.201.726		31.914.485.218	Lands				
Bangunan dan Prasarana	125.085.341.268	6.253.286.566		131.338.627.834	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	235.619.909.281	14.373.387.306		249.993.296.587	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	2.374.855.187	9.673.527.027		12.048.382.214	Vehicles				
Kapal Tarik dan Tongkang	--	11.610.759.027		37.566.039.027	Tug-Boats and Barges				
Perlengkapan Kantor	3.145.016.211	305.361.758		3.450.377.969	Office Equipments				
Sub - Total	392.771.405.439	47.584.523.410	--	466.311.208.849	Sub - Total				
<u>Aset Dalam Penyelesaian:</u>					<u>Construction in Process:</u>				
Bangunan dan Prasarana	--	13.300.998.274		13.300.998.274	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	--	16.678.000.000		16.678.000.000	Machineries and Factory Equipments				
Kapal Tarik dan Tongkang	--	56.697.497.412		30.742.217.412	Tug-Boats and Barges				
Sub - Total	--	86.676.495.686	--	60.721.215.686	Sub - Total				
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.714.463.554	312.000.000		7.026.463.554	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	6.714.463.554	312.000.000	--	7.026.463.554	Sub - Total				
Total Harga Perolehan	399.485.868.993	134.573.019.096	--	534.058.888.089	Total Acquisition Cost				
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>				
Bangunan dan Prasarana	21.188.788.234	4.853.915.665		26.042.703.899	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	61.994.611.511	10.972.640.336		72.967.251.847	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	1.605.662.103	773.324.512		2.378.986.615	Vehicles				
Kapal Tarik dan Tongkang	--	759.287.698		759.287.698	Tug-Boats and Barges				
Perlengkapan Kantor	2.438.867.545	373.676.079		2.812.543.624	Office Equipments				
Sub - Total	87.227.929.393	17.732.844.290	--	104.960.773.683	Sub - Total				
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	1.212.172.996	379.756.526		1.591.929.522	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	--	--	--	--	Vehicles				
Sub - Total	1.212.172.996	379.756.526	--	1.591.929.522	Sub - Total				
Total Akumulasi Penyusutan	88.440.102.389	18.112.600.816	--	106.552.703.205	Total Accumulated Depreciation				
Nilai Tercatat	311.045.766.604			427.506.184.884	Carrying Value				

31 Desember/ December 31, 2024									
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp					
Harga Perolehan					Acquisition Cost				
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>				
Tanah	25.423.298.492	1.122.985.000		26.546.283.492	Lands				
Bangunan dan Prasarana	118.101.313.707	6.550.191.867		125.085.341.268	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	211.552.804.219	20.774.323.151	(753.698.682)	235.619.909.281	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	1.934.186.664	440.668.523	--	2.374.855.187	Vehicles				
Perlengkapan Kantor	2.995.967.472	149.048.739		3.145.016.211	Office Equipments				
Sub - Total	360.007.570.554	29.037.217.280	(753.698.682)	392.771.405.439	Sub - Total				
<u>Aset Dalam Penyelesaian:</u>					<u>Construction in Process:</u>				
Bangunan dan Prasarana	433.835.694		(433.835.694)	--	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	3.756.480.593		(3.756.480.593)	--	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	4.190.316.287	--	(4.190.316.287)	--	Sub - Total				
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.004.463.554		(290.000.000)	6.714.463.554	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	7.004.463.554	--	(290.000.000)	6.714.463.554	Sub - Total				
Total Harga Perolehan	371.202.350.395	29.037.217.280	(753.698.682)	399.485.868.993	Total Acquisition Cost				
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation				
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Ownership:</u>				
Bangunan dan Prasarana	15.133.450.671	6.055.337.563		21.188.788.234	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	48.611.186.121	13.593.281.249	(209.855.859)	61.994.611.511	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	1.017.979.831	587.682.272		1.605.662.103	Vehicles				
Perlengkapan Kantor	1.937.032.290	501.835.255		2.438.867.545	Office Equipments				
Sub - Total	66.699.648.913	20.738.136.339	(209.855.859)	87.227.929.393	Sub - Total				
<u>Aset Hak Guna:</u>					<u>Right of Use Assets:</u>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	718.830.961	493.342.035		1.212.172.996	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	718.830.961	493.342.035	--	1.212.172.996	Sub - Total				
Total Akumulasi Penyusutan	67.418.479.874	21.231.478.374	(209.855.859)	88.440.102.389	Total Accumulated Depreciation				
Nilai Tercatat	303.783.870.521			311.045.766.604	Carrying Value				

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Pokok Penjualan/ *Cost of Goods Sold* (Catatan/ Note 23)
Beban Usaha/ *Operating Expenses* (Catatan/ Note 24)

Total

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan
aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Harga Jual/ *Selling Price*
Nilai Tercatat/ *Carrying Value*

**Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap/
*Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets***

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi
Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk
terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko
lainnya bersamaan dengan persediaan dengan
nilai pertanggungan masing-masing sebesar
Rp431.597.636.607 dan Rp385.987.203.579,
pada 30 September 2025 dan 31 Desember
2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas
aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara
individual pada akhir tahun, manajemen
berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan
dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai
jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai
sementara dan tidak ada aset tetap yang
dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak
diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
16.355.588.247	13.850.649.316
1.757.012.569	1.919.568.310
18.112.600.816	15.770.217.626

*Deduction in fixed assets represent disposal
on fixed assets as follows:*

30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
--	220.000.000
--	(543.842.823)
--	(323.842.823)

*Fixed assets have been insured at
PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi
Bintang Tbk against the risk of fire, theft and
other risks along with inventories with a total
coverage of Rp431.597.636.607 and
Rp385,987,203,579 as of September 30,
2025 and 31 December 2024, respectively.
Management believes that the insurance
coverage is adequate to cover possible
losses arising from the insured fixed assets.*

*According to review on fixed assets conducted
at the end of the year, management believes
that there is no indication of impairment in fixed
assets as of September 30, 2025 and
December 31, 2024.*

*The Group of fixed assets as mentioned in
bank agreement are pledged as collateral for
bank loans (Note 13).*

*There are no fixed assets which are not used
temporarily and there are no fixed assets
which are discontinued from active use and are
not classified as available for sale.*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Lancar Lainnya

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 4,5% per tahun pada 30 September 2025 dengan jatuh tempo 15 Oktober 2025.

10. Other Current Asset

This account represents a time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,000,000,000 with a term 12 months and interest rate of 4.5% per annual, as of September 30, 2025 with maturity date on October 15, 2025.

11. Dana Dibatasi Penggunaannya

Akun ini merupakan rekening dana penampungan atas fasilitas kredit pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebesar Rp8.353.730.000 Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

11. Restricted Funds

This account is an escrow account for the loan credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each amounting to Rp8,353,730,000 as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan setoran jaminan kepada pemasok untuk pembelian veneer. Saldo setoran jaminan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

12. Other Non-Current Financial Assets

This account mainly represents security deposits used for the purchase of veneer. As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the security deposit amounting to Rp 21,000,000,000 and Rp21,000,000,000.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	80.186.237.139	31.288.809.358
Total	80.186.237.139	41.288.809.358

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 17 Oktober 2024, tentang Perjanjian Kredit Pembiayaan Modal Kerja Ekspor yang disusun di hadapan Notaris Emi Susilowati, S.H. berikut turutan-turutannya, dan seluruh

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Based on Deed No. 01 dated October 17, 2024, concerning the Export Working Capital Credit Agreement, drawn up before Notary Emi Susilowati, S.H., together with all of its supplements, amendments, extensions,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

perubahannya, perpanjangannya,
penambahannya dan/atau pembaharuannya
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

*additions, and/or renewals, with details of the
facilities as follows:*

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Modal Kerja Ekspor/ Export Working Capital Financing	Facility Type
Limit Kredit	Rp100,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months	Period
	terhitung dari 17 Oktober 2024 - 17 Oktober 2025/ since October 17, 2024 – October 17, 2025	
Bunga	90% per tahun dari yield SBN (Surat Berharga Negara)/ 90% of the yield on SBN (Surat Berharga Negara)	Interest
Tujuan	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials	Purpose

Jaminan atas kredit untuk menjamin
kewajiban pembayaran diatur dengan
ketentuan sebagai berikut :

1. Fidusia atas seluruh persediaan barang milik Perusahaan baik yang saat ini sudah ada yang terletak di Pabrik Bululawang, Kabupaten Malang, dan/atau Pabrik Sumpster, Kabupaten Jember, dan/atau Gudang Benowo, Kota Surabaya, maupun persediaan barang yang akan ada di kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000.
2. Fidusia atas seluruh piutang usaha milik Perusahaan kepada pembeli, baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000
3. Personal Guarantee atas nama Aris Sunarko yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perorangan (Personal Guarantee) atas nama Aris Sunarko nomor 05 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
4. Jaminan Gadai Deposito yang diserahkan minimal adalah sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Deposito nomor 04 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
5. Hak Tanggungan Peringkat 1 (Pertama)

*Collateral for the credit facility to secure
payment obligations is governed by the
following terms:*

1. *Fiduciary security over all inventories owned by the Company, both existing inventories located at the Factory located in Bululawang, Malang Regency, and/or at the Factory located in Sumpster, Jember Regency and/or Benowo Warehouse, Surabaya City, as well as future inventories, with a secured value of Rp90,000,000,000.*
2. *Fiduciary security over all the Company's trade receivables from buyers, both existing and future receivables, with a secured value of Rp10,000,000,000.*
3. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko, which has been executed based on the Deed of Personal Guarantee Agreement (Personal Guarantee) on behalf of Aris Sunarko No. 05 dated October 17, 2024, made before Emi Susilowati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta.*
4. *Pledge of Time Deposit with a minimum value of Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah), which has been executed based on the Deed of Time Deposit Pledge Agreement No. 04 dated October 17, 2024, made before Emi Susilowati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta.*
5. *First Rank Mortgage Right (Hak*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar Rp 20.265.000.000,- (dua puluh miliar dua ratus enam puluh lima juta Rupiah) atas 2 (dua) bidang tanah, berikut bangunan dan sarana pelengkap yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, yang berlokasi di Jalan Gajahmada, Dusun Krajan, RT009/002, Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, serta segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut. Tanah tersebut dimiliki berdasarkan Letter C atas nama H. Mahroep seluas 3.821 m² dan Letter C atas nama Istirochah seluas 3.734 m² (tiga ribu tujuh ratus tiga puluh empat meter persegi), berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) Nomor 35/2024 tanggal 19 Agustus 2024 dan Akta Jual Beli (AJB) Nomor 48/2024 tanggal 12 September 2024, dengan total luas 7.555 m² (tujuh ribu lima ratus lima puluh lima meter persegi), terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang, Kecamatan Bululawang, Kelurahan Desa Kasembon, yang terdaftar atas nama Budi Tjahjadi selaku Direktur Utama PT Wijaya Cahaya Timber, Tbk.

6. Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 17.784.000.000,- (tujuh belas miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta Rupiah) atas 1 (satu) bidang tanah, berikut Bangunan, Mesin, dan Sarana Pelengkap yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, yang berlokasi di Jalan Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 03, Desa Jatilengger, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, serta segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut. Bidang tanah tersebut dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Blitar pada tanggal 23 April 2025, dengan luas 11.146 m² (sebelas ribu seratus empat puluh enam meter persegi), berlaku sampai dengan 23 April 2055, dengan Nomor Identifikasi Bidang

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tanggungan Peringkat 1) amounting to Rp 20,265,000,000 (twenty billion two hundred sixty-five million Rupiah) over two (2) parcels of land, including buildings and supporting facilities attached to or standing on the said land, located at Jalan Gajahmada, Dusun Krajan, RT009/002, Desa Kasembon, Bululawang District, Malang Regency, East Java Province, along with all improvements and attachments that may exist in the future. The land is owned based on Letter C under the name H. Mahroep covering an area of 3,821 m², and Letter C under the name Istirochah covering 3,734 m² (three thousand seven hundred thirty-four square meters), as stated in Sale and Purchase Deed (AJB) No. 35/2024 dated August 19, 2024 and Sale and Purchase Deed (AJB) No. 48/2024 dated September 12, 2024, with a total area of 7,555 m² (seven thousand five hundred fifty-five square meters), located in East Java Province, Malang Regency, Bululawang District, Kasembon Village, registered under the name of Budi Tjahjadi, as President Director of PT Wijaya Cahaya Timber, Tbk.

6. First Rank Mortgage Right (Hak Tanggungan Peringkat I) amounting to Rp 17,784,000,000 (seventeen billion seven hundred eighty-four million Rupiah) over one (1) parcel of land, including buildings, machinery, and supporting facilities attached to or standing on the said land, located at Jalan Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 03, Jatilengger Village, Ponggok District, Blitar Regency, East Java Province, along with all improvements and attachments that may exist in the future. The land is held under a Right to Build Certificate (HGB) issued by the Head of the Blitar Regency Land Office on April 23, 2025, covering an area of 11,146 m² (eleven thousand one hundred forty-six square meters), valid until April 23, 2055, with Parcel Identification Number (NIB) 12.29.000010824.0, located in East Java Province, Blitar Regency, Ponggok

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(NIB) 12.29.000010824.0, terletak di
Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Blitar,
Kecamatan Ponggok, Desa Jatilengger,
dan terdaftar atas nama PT Wijaya
Cahaya Timber Tbk.

7. Fidusia atas mesin dan peralatan milik
PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, baik
yang saat ini sudah ada maupun yang
akan ada kemudian hari, yang terletak di
Pabrik Blitar, berlokasi di Jalan RT 002
RW 003, Desa Jatilengger, Kecamatan
Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi
Jawa Timur, dengan nilai penjaminan
sebesar Rp 16.484.900.000,- (enam
belas miliar empat ratus delapan puluh
empat juta sembilan ratus ribu Rupiah).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5
tertanggal 4 April 2019 yang telah
mengalami beberapa kali perubahan,
Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	ENB2/5/32/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	01 Oktober 2025/ October 01, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ RC Working Capital Credit Facility	Facility Type
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months	Period
	terhitung dari 4 April 2025 - 3 April 2026/ since April 4, 2025 – April 3, 2026	
Bunga	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	Interest
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ For additional working capital for the processing industry	Purpose

No. Perjanjian	ENB2/5/32/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	01 Oktober 2025/ October 01, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ RC Working Capital Credit Facility	Facility Type
Limit Kredit	Rp35,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months	Period
	terhitung dari 4 April 2025 - 3 April 2026/ since April 4, 2025 – April 3, 2026	
Bunga	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	Interest
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ For additional working capital for the processing industry	Purpose

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

District, Jatilengger Village, registered
under the name of PT Wijaya Cahaya
Timber Tbk.

7. Fiduciary transfer over machinery and
equipment owned by PT Wijaya Cahaya
Timber Tbk, whether existing or to be
acquired in the future, located at the
Blitar Plant, situated at Jalan RT 002
RW 003, Jatilengger Village, Ponggok
District, Blitar Regency, East Java
Province, with a collateral value of Rp
16,484,900,000 (sixteen billion four
hundred eighty-four million nine
hundred thousand Rupiah).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Based on Credit Agreement No. 5 dated
April 4, 2019, which has undergone several
amendments, the Company has obtained a
credit facility with the following details:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

No. Perjanjian	ENB2/5/32/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	01 Oktober 2025/ October 01, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Bill Purchase Line (BPL)/ Bill Purchase Line (BPL)	Facility Type
Limit Kredit	USD300,000	Credit Limit
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months	Period
	sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan tanggal 3 April 2026/ starting from maturity date or until April 3, 2026	
Tujuan	Menampung transaksi ekspor dan/atau SKBDN untuk dokumen atau kondisi yang tidak memenuhi syarat NWE/ To accommodate export transactions and/or SKBDN for documents or conditions that do not meet NWE requirements.	Purpose

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/ 2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000;
2. Mesin-mesin produksi yang berada di

These credit facilities are collateralized with:

1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);*
 - b. *SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);*
 - c. *SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/ 2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);*

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000;
2. *Machineries of production located at*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- pabrik WCT-1 telah dibebani dengan
Jaminan Fidusia senilai
Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di
Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m²,
berikut bangunan pabrik WCT-2, yang
terletak di Desa Kasembon, Kecamatan
Buluwalang, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal
dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02),
dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17
Mei 2019 dengan Notaris Silvia
Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas
tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23
September 2019 dengan Notaris
Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan
luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23
September 2019 dengan Notaris
Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan
luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya yang telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT-2 telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp38.010.800.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m²
berikut bangunan pabrik WCT-3, yang
terletak di Desa Kasembon, Kecamatan
Buluwalang, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal
dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02),
dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal
6 Desember 2019, jatuh tempo
haknya pada tanggal 11 November
2049, sebagaimana diuraikan
dalam Surat Ukur No.
00095/Kasembon/2019 tanggal
25 November 2019 seluas 1.120
m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- WCT-1 factory will be tied by Fiduciary
Collateral amounted to
Rp36,388,400,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the
following factory building WCT-2 on it,
located in located in Desa Kasembon,
Kecamatan Bululawang, Malang, East
Java Province (locally as known Jalan
Gajah Mada RT 09/02), which
ownership such as:
 - a. SHGB No. 00006 dated May
17, 2019 with Notary Silvia Eyani,
S.H., M.Kn. with an area of 11,480
sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00074 dated
September 23, 2019 with Notary
Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an
area of 1,776 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00075 dated
September 23, 2019 with Notary
Silvia Eyani, S.H., M.Kn., with an
area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the
name of the Company, along with the
building that stands on it has been tied
with a Rank I Mortgage worth
Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at
WCT-2 factory has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp38,010,800,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).
5. A field of land area 11,397 sqm, with the
following factory building WCT-3 on it,
located in located in Desa Kasembon,
Kecamatan Bululawang, Malang, East
Java Province (locally as known Jalan
Gajah Mada RT 09/02), which
ownership such as:
 - a. SHGB No. 00077 dated December
6, 2019, due date the rights on
November 11, 2049, as described
in Survey Certificate No.
00095/Kasembon/2019 dated
November 25, 2019 with land area
of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 01452 tanggal

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. *Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
7. *Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Desa Wirologi, Kecamatan Sumber Sari, Jember, East Java Province, which ownership such as:*
- a. *SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);*
- b. *SHGB No. 01452 dated May 27,*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 27 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal
21 Agustus 1995 seluas 5.852 m²
(Catatan 9);
- c. SHGB No. 01453 tanggal
29 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.698 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 01454 tanggal
29 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.535 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 01455 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.711 m² (Catatan 9);
- f. SHGB No. 01456 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
1.958 m² (Catatan 9);
- g. SHGB No. 01457 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.657 m² (Catatan 9);
- h. SHGB No. 01458 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
4.004 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- 2019, due date the rights on May
27, 2049, as described in Survey
Certificate No. 4325/1995 dated
August 21, 1995 with land area of
5,852 sqm (Note 9);*
- c. *SHGB No. 01453 dated May 29,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01130/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 2,698
sqm (Note 9);*
- d. *SHGB No. 01454 dated May 29,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01126/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 2,535
sqm (Note 9);*
- e. *SHGB No. 01455 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.01127/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area
of 2,711 sqm (Note 9);*
- f. *SHGB No. 01456 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01128/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 1,958
sqm (Note 9);*
- g. *SHGB No. 01457 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01129/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 2,657
sqm (Note 9);*
- h. *SHGB No. 01458 dated May 9,
2019, due date the rights on
May 22, 2049, as described in
Survey Certificate No.
01131/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 4,004
sqm (Note 9).*

*All of them are registered under the
name of the Company, along with the
building that stands on has been tied*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*with a Rank I Mortgage worth
Rp50,495,200,000;*

8. *Machineries of production located at WCT Jember factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
9. *Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp77,354,590,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
10. *Trade receivables has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).*
11. *Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

In September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. *Hold a merge, or consolidate with another company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
3. *Change share ownership and make changes to the shareholders and who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with Brother Aris*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- dengan saudara Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
 6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
 7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
 8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
 10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- Sunarko as the Ultimate Shareholder except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;*
4. *Invest with a value exceeding the Company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;*
 5. *Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;*
 6. *Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
 7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
 8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
 9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).*
 10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
 11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
 12. *Sell or pledge the Company assets to other parties;*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

13. *Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*
14. *Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;*
15. *Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.*
16. *Change the line of business or open a new business other than the existing business.*
17. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
 - a. *Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;*
 - b. *Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and*
 - c. *Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;*
18. *Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.*

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi/ Less:
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/
Current Portion
**Total Bagian Jangka Panjang/
Long Term Portion**

b. Long Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.246.840.000	124.366.780.000
Dikurangi/ Less:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(29.599.920.000)	(26.789.920.000)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	74.646.920.000	97.576.860.000

Perusahaan

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7
tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit
No.17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022
masing-masing dibuat dihadapan oleh
Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang
telah mengalami perubahan terakhir
berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit
dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

The Company

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Based on the Credit Agreement No. 6 and 7
dated April 4, 2019 and Credit Agreement
No. 17 and 18 dated July 15, 2022
respectively made before Notary Amalia
Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone
the latest amendment based on Amendment
to Credit Agreement with facilities detailed
are as follows:

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 4 April 2020 - 3 April 2024/ since April 4, 2020 – April 3, 2024	
Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan Plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java	Purpose

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit
Investasi. Perusahaan telah menerima
Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit
dari BNI melalui Surat No. ENB/5/573.1
tanggal 26 Maret 2024.

The Company has paid the Investment
Credit Facility. The Company has received
Investment Credit Facility Notification
Repayment from BNI from Letter No.
ENB/5/573.1 dated March 26, 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.
ENB/5/51/R tertanggal 29 Januari 2024
yang telah mengalami beberapa kali
perubahan, terakhir berdasarkan
Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No.
ENB/5/51/R dated January 29, 2024
which has been amended several times,
most recently based on the Amendment to
the Credit Agreement with facilities detailed
are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. Perjanjian	ENB/5/51/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ January 29, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit	Facility Type
Limit Kredit	Rp19.000.000.000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ starting from the signing date of the Credit Agreement	
Tujuan	Pembiayaan Pembelian Kantor yang terletak di Puri Indah Financial Tower Lantai 27 Nomor 2705 sampai dengan 2710/ Financing the purchase of an office located at Puri Indah Financial Tower, 27th Floor Units 2705 to 2710	Purpose
No. Perjanjian	ENB/5/51/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ January 29, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp27,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	sejak penandatanganan perjanjian kredit/ starting from the signing date of the Credit Agreement	
Bunga	8,75% per tahun/ 8.75% per annum	Interest
Tujuan	Refinancing dilakukan untuk pembangunan pabrik pengolahan Plywood WCT-1 yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ Refinancing was carried out for the construction of WCT-1 Plywood processing plant located at Malang, East Java	Purpose
Berdasarkan Perjanjian Kredit	Based on Credit Agreement	
No.KOM1/1.2/305/R tanggal 6 Juli 2022,	No.KOM1/1.2/305/R dated July 6, 2022,	
yang telah mengalami perubahan terakhir	which has undergone the latest amendment	
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:	with the detailed of facilities are follow:	
No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ March 30, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp33,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2027/ since July 15, 2022 – July 15, 2027	
Bunga	8,75% per tahun/ 8.75% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan Plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java	Purpose

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ January 29, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ Investment Credit Facility (Refinancing)	Facility Type
Limit Kredit	Rp84,000,000,000	Credit Limit
Jangka Waktu	84 bulan/ 84 months	Period
	terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2029/ since July 15, 2022 – July 15, 2029	
Bunga	8,75% per tahun/ 8.75% per annum	Interest
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan Plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java	Purpose

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:

- a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

These credit facilities are collateralized with:

1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*

- a. *SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);*
- b. *SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);*
- c. *SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);*

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. *Machineries of production located at WCT-1 factor, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
3. *A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);*
 - b. *SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);*
 - c. *SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).*

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. *Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
5. *A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/ 2019 dated November 25, 2019 with land area*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- of 1,120 sqm (Note 9);*
- b. *SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);*
- c. *SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);*
- d. *SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);*
- e. *SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).*

All of them are registered under the name of the company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. *Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000, and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
7. *Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:*
- a. *SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal
14 September 1982 seluas 4.170
m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 01452 tanggal
27 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 27 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal
21 Agustus 1995 seluas 5.852 m²
(Catatan 9);
 - c. SHGB No. 01453 tanggal
29 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.698 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 01454 tanggal
29 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.535 m² (Catatan 9);
 - e. SHGB No. 01455 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 2.711 m² (Catatan 9);
 - f. SHGB No. 01456 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 1.958 m² (Catatan 9);
 - g. SHGB No. 01457 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 2.657 m² (Catatan 9);
 - h. SHGB No. 01458 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 4.004 m² (Catatan 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- September 14, 1982 with land area
of 4,170 sqm (Note 9);*
- b. SHGB No. 01452 dated May 27,
2019, due date the rights on May
27, 2049, as described in Survey
Certificate No. 4325/1995 dated
August 21, 1995 with land area of
5,852 sqm (Note 9);*
 - c. SHGB No. 01453 dated May 29,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01130/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 2,698
sqm (Note 9);*
 - d. SHGB No. 01454 dated May 29,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01126/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 2,535
sqm (Note 9);*
 - e. SHGB No. 01455 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01127/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 2,711
sqm (Note 9);*
 - f. SHGB No. 01456 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01128/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 1,958
sqm (Note 9);*
 - g. SHGB No. 01457 dated May 9,
2019, due date the rights on May
22, 2049, as described in Survey
Certificate No.
01129/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 2,657
sqm (Note 9);*
 - h. SHGB No. 01458 dated May 9,
2019, due date the rights on
May 22, 2049, as described
in Survey Certificate No.
01131/Wirolegi/2019 dated May
28, 2019 with land area of 4,004
sqm (Note 9);*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT Jember telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp70.083.930.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan
dengan Jaminan Fidusia senilai
Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di
Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp56.243.180.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan yang ada telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp20.000.000.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris
Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/
meningkatkan kinerja keuangan dengan
indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh
rasio keuangan yang disyaratkan dalam
financial covenants.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada
pada BNI antara lain menyebutkan bahwa
Perusahaan selama fasilitas kredit belum
lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI
tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha
(merger), atau konsolidasi dengan
Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan
aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*All of them are registered under the
name of the Company, along with the
building that stands on it has been tied
with a Rank I Mortgage worth
Rp50,495,200,000;*

8. *Machineries of production located at
WCT Jember factory which has been
tied by Fiduciary Collateral amounted to
Rp70,083,930,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 9).*
9. *Inventory which has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp77,354,590,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 6).*
10. *Trade receivables which has been by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp56,243,180,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 5).*
11. *Inventory which has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp20,000,000,000 and listed in
Fiduciary Registration Office (Note 6).*
12. *Personal Guarantee on behalf of Aris
Sunarko has been tied by Notarial.*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

*In September 30, 2025 and December 31,
2024, the Company has met the financial
ratio requirement under the financial
covenants.*

*Some Negative Covenants contained in the
agreement of BNI among others stated that
the Company as long as the credit facility
has not been paid off, without written
permission from BNI, not allowed to:*

1. *Hold a merge, or consolidate with
another Company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over
assets of third parties;*
3. *Change share ownership and make*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu dengan Saudara Aris Sunarko sebagai ultimate shareholder, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi Earning After Tax (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
 6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder);
 7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan);
 8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
 10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- changes to the shareholders who control the Company namely the shareholders of PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu with Brother Aris Sunarko as the ultimate shareholder, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;*
4. *Invest with a value exceeding the company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;*
 5. *Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;*
 6. *Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
 7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
 8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
 9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);*
 10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
 11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp104.246.840.000, dan Rp124.366.780.000.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

12. *Sell or pledge company assets to other parties;*
13. *Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*
14. *Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;*
15. *Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party;*
16. *Change the line of business or open a new business other than the existing business;*
17. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
 - a. *Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;*
 - b. *Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and*
 - c. *Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.*
18. *Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.*

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, the Bank loans balance amounted to Rp104.246.840.000 and Rp124,366,780,000 respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Payments for the current period of each loan facilities are as follows:

Bank/ Banks	Fasilitas/ Facilities	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	475.056.350.901	583.206.198.739
	Kredit Investasi 2	--	1.130.000.000
	Kredit Investasi 3	4.950.000.000	6.600.000.000
	Kredit Investasi 4	10.499.940.000	13.999.920.000
	Kredit Investasi 5	2.550.000.000	1.650.000.000
	Kredit Investasi 6	2.120.000.000	1.200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi	--	8.366.697.929
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank Kredit Modal Kerja		95.918.078.700	10.828.477.461
Total		591.094.369.601	626.981.294.129

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 30)	--	8.325.795.120
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	73.413.597.403	60.066.744.454
Total	73.413.597.403	68.392.539.574

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	69.771.285.220	67.190.088.877
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	3.642.312.183	1.139.598.612
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	--	--
Diatas 60 hari/ <i>Over 60 Days</i>	--	62.852.085
Total	73.413.597.403	68.392.539.574

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Rupiah	68.886.202.346	54.927.241.195
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	4.527.395.057	13.465.298.379
Total	73.413.597.403	68.392.539.574

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Gaji/ <i>Salaries</i>	11.548.298.741	10.725.082.115
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensations</i>	2.605.274.547	2.605.274.547
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1.544.993.885	1.664.701.265
Bunga/ <i>Interest</i>	1.014.221.090	2.504.968.210
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	6.700.000	66.450.000
Total	16.729.048.861	17.566.476.137

16. Uang Muka Pelanggan

16. Advance from Customers

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan venner.

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp348.684.701 dan Rp147.727.770.

As of September 30, 2025, and 31 Desember 2024, the advance from costumer balance amounted Rp348,684,701 and Rp147,727,770 respectively.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

17. Consumer Financing Payables

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on September 30, 2025 and 31 Desember 2024 with the following details:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Maybank Indonesia Finance	353.364.000	425.643.000
Dikurangi/ Less:		
Bunga/ Interest	(57.604.801)	(81.383.397)
Total Pembayaran Minimum/ Total Minimum Payment	295.759.199	344.259.603
Dikurangi/ Less:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(70.454.530)	(65.473.682)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	225.304.669	278.785.921

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas
pembiayaan multiguna usaha dari Maybank
Finance dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

PT Maybank Indonesia Finance

The Company obtained Consumer financing
facilities from Maybank Finance with facilities
detailed are as follows:

No. Perjanjian	51501241215	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Juni 2024/ June 27, 2024	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ Consumer financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp382,704,000	Financing Value
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 months	Period
	terhitung dari 28 Juni 2024 - 28 Mei 2029/ since June 28, 2024 – May 28, 2029	
Bunga	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Interest

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada
tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-
masing sebesar Rp23.778.596 dan
Rp18.659.669.

Interest expenses recorded by the Company
as of September 30, 2025 and 2024
amounted to Rp23,778,596 and
Rp18,659,669.

Total pembayaran pembiayaan konsumen
yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada 30 September
2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing
sebesar Rp48.500.404 dan Rp368.240.622.

The total payment of consumer financing
made by the Company for the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
and amounted to Rp48,500,404 and
Rp368,240,622, respectively.

Tidak ada *negative covenant* dan *Financial
Covenant* yang dipersyaratkan dalam utang
pembiayaan konsumen.

There are no negative covenants and
financial covenants for consumer financing
payables.

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

Perusahaan mengadakan perjanjian utang
sewa pembiayaan untuk pembelian mesin
dengan hak opsi, pada tanggal 30 September

The Company entered into a finance lease
payable agreement for the purchase of
machinery with option rights, on September

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2025 dan 31 Desember 2024 dengan detail
sebagai berikut:

PT BCA Finance	
PT Bumiputera-BOT Finance	
PT BRI Multifinance Indonesia	
PT Shinhan Indo Finance	
Dikurangi/ Less:	
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	

Pembayaran sewa minimum yang di lakukan
Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment
Jatuh Tempo/ Maturity Date :
1 tahun/ year
2 tahun/ year
3 tahun/ year
Total

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan
sewa guna usaha dari BCA Finance dengan
rincian fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	23-0290
Tanggal Perjanjian	13 Oktober 2023/ October 13, 2023
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months
	terhitung dari 25 Oktober 2023 - 25 September 2026/ since October 25, 2023 - September 25, 2026
Bunga	3,85% per tahun/ 3.85% per annum

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

30, 2025 and December 31, 2024 with the
following details:

30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
31.080.001	209.490.141
262.006.353	532.877.535
258.124.100	307.852.210
7.713.698.323	--
(3.124.995.685)	(810.656.917)
5.139.913.092	239.562.969

The minimum lease payments made by the
company are detailed as follows:

30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
3.124.995.685	810.656.917
1.189.746.376	239.562.969
3.950.166.716	--
8.264.908.777	1.050.219.886

PT BCA Finance (BCA Finance)

The Company obtained lease financing
facilities from BCA Finance with facilities
detailed are as follows:

Agreement Number
Agreement Date
Facility Type
Financing Value
Period
Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. Perjanjian	22-0074	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Juli 2022/ July 27, 2022	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp586,320,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 22 Juli 2022 - 27 Juni 2025 since July 22, 2022 - June 27, 2025	
Bunga	5,73% per tahun/ 5.73% per annum	Interest

Tidak ada aset yang dijaminkan atas Perjanjian
Pembiayaan Sewa Guna Usaha di atas.

*There is no asset collateralized for the
Financing Lease Agreements above.*

Beberapa Negative Covenants yang ada pada
BCA Finance antara lain menyebutkan bahwa
Perusahaan selama fasilitas belum lunas,
tanpa persetujuan tertulis dari BCA Finance
tidak diperkenankan untuk:

*Some Negative Covenants contained in the
agreement of BCA Finance among others
stated that the Company as long as the
facilities has not been paid off, without
written permission from BCA Finance, not
allowed to:*

1. Mengubah susunan pemegang saham pengendali, susunan manajemen, struktur modal dan Anggaran Dasarnya, kecuali dalam hal Lessee merupakan Perusahaan Terbuka, maka cukup menyampaikan pemberitahuan kepada Lessor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham terkait aksi korporasi tersebut;
2. Membubarkan perseroan terbatas berdasarkan mana perseroan beroperasi atau berusaha, merger konsolidasi atau mengambil bagian keuntungan yang lebih besar dari kekayaan atau kewajiban dari badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari aktiva; dan
4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

1. *Change the composition of controlling shareholders, management structure, capital structure and Articles of Association, except in the case where the Lessee is Public Company, it is sufficient to provide notification to the Lessor no later than 14 (fourteen) working days before the summons to the General Meeting of Shareholders regarding the corporate action;*
2. *Disband the company based on which the company operates or does business, consolidates or merges, or takes a larger share of wealth or equity of other business entities or individuals;*
3. *Remove every important part of its assets; and*
4. *Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.*

PT Bumiputera-BOT Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas
pembiayaan multiguna usaha dari PT
Bumiputera-BOT Finance dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

PT Bumiputera-BOT Finance

*The Company obtained consumer financing
facilities from PT Bumiputera-BOT Finance
with facilities detailed are as follows:*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. Perjanjian	LSBY-202304-0004	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	13 April 2023/ April 13, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp1,041,240,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 13 April 2023 - 31 Maret 2026/ since April 13, 2023 - March 31, 2026	
Bunga	12% per tahun/ 12% per annum	Interest

PT BRI Multifinance Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas
pembiayaan sewa guna usaha dari BRI
Multifinance Indonesia dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

PT BRI Multifinance Indonesia

The Company obtained lease financing
facilities from BRI Multifinance Indonesia
with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	002LA2023080	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ since October 27, 2023 - September 27, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

No. Perjanjian	002LA2023081	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ since October 27, 2023 - September 27, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

No. Perjanjian	002LA2023101	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 8 Desember 2023 - 8 November 2026/ since December 8, 2023 - November 8, 2026	
Bunga	3,83% per tahun/ 3.83% per annum	Interest

No. Perjanjian	44/BRIF-SBY/III/2025	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	4 Maret 2025/ March 4, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp277,056,000	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 10 April 2025 - 10 Februari 2028/ since April 10, 2025 - February 10, 2028	
Bunga	6,40% per tahun/ 6.40% per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Shinhan Indo Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas
pembiayaan sewa guna usaha dari PT
Shinhan Indo Finance dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	236222500848, 236222500849	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	24 Maret 2025 / March 24, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 2.003.200.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ since March 12, 2025 - February 12, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
No. Perjanjian	236222500847	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	24 Maret 2025 / March 24, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 848.800.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 12 Maret 2025 - 12 Februari 2028/ since March 12, 2025 - February 12, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
No. Perjanjian	236222500892	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 April 2025 / April 30, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 368.000.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 30 April 2025 - 31 Maret 2028/ since April 30, 2025 - March 31, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
No. Perjanjian	236222500955	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	30 Juni 2025 / June 30, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 1.100.000.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 21 Juli 2025 - 30 Mei 2028/ since July 21, 2025 - May 30, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest
No. Perjanjian	236222500970	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	27 Agustus 2025 / August 27, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 724.000.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 27 Agustus 2025 - 27 Juli 2028/ since August 27, 2025 - July 27, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. Perjanjian	236222500984, 236222500985, 236222500986, 236222500987	Agreement Number
Tanggal Perjanjian	26 September 2025 / September 26, 2025	Agreement Date
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ Lease Financing	Facility Type
Nilai Pembiayaan	Rp 3.504.000.000,00	Financing Value
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
	terhitung dari 26 September 2025 - 26 Juli 2028/ since September 26, 2025 - July 26, 2028	
Bunga	4,95% flat per tahun/ 4.95% flat per annum	Interest

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp246.979.275 dan Rp192.453.780.

Interest expenses recorded by the Company as of September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp246,979,275 and Rp192,453,780.

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.645.311.109 dan Rp1.713.656.417.

The total payment of lease financing made by the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2024 amounted to Rp1,645,311,109 and Rp1,713,656,417 respectively.

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin masing-masing dengan laporan No. 250193/LAA-AAR/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 dan No. 240435/LAA-AAR/II/2024 tanggal 12 Februari 2024.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

19. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Actuarial Consulting Azwir Arifin, with report No. 250193/LAA-AAR/I/2025 dated January 10, 2025 and No. 240435/LAA-AAR/II/2024 dated February 12, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used are as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	6,88% - 7,14%	6,88% - 7,14%
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Annual salary increase</i>	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
Tingkat Mortalita/ <i>Mortality Rate</i>	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
Tingkat Sakit atau Cacat/ <i>Illness or Disability Rate</i>	10% TM	10% TM
Usia pensiun/ <i>Pension age</i>	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti <i>The Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>	4.230.402.661	3.332.440.932
Total	4.230.402.661	3.332.440.932

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

A movement of post-employee benefit net
liabilities in the consolidated statements of
financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	3.332.440.932	2.503.347.864
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 24)</i>	641.144.006	905.172.246
Pembayaran Manfaat/ <i>Benefit Payment</i>		(284.022.867)
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	256.817.723	207.943.689
Total	4.230.402.661	3.332.440.932

Komponen beban imbalan kerja jangka
panjang yang diakui di laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit
expense recognized in the consolidated
statement of profit or loss and other
comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	486.781.092	527.879.055
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	--	--
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	154.362.914	112.255.916
Dampak Penerapan SP DSAK 2022 <i>Implementation Impaction PR DSAK 2022</i>	--	--
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	641.144.006	640.134.971
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income</i>	256.817.723	216.352.253

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari
pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

The reconciliation of the beginning and ending
balances from the remeasurement of the post

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang diakui di penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 Rp
Saldo Awal	109.342.017
Penyesuaian Pengalaman	256.817.723
Asumsi Keuangan	--
Total	366.159.740

Program imbalan pasti memberikan eksposur
Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko
gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti
dihitung menggunakan tingkat diskonto yang
ditetapkan dengan mengacu pada imbalan
hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.
Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
dengan mengacu pada gaji masa depan
peserta program. Dengan demikian, kenaikan
gaji peserta program akan meningkatkan
liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/
Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat/ If Rate +1%
Jika Tingkat/ If Rate -1%
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji/
Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat/ If Rate +1%
Jika Tingkat/ If Rate -1%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*employment benefits liability recognized in
consolidated other comprehensive income is
as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
	(98.601.672)	<i>Beginning Balance</i>
	296.448.543	<i>Experience Adjustment</i>
	(88.504.854)	<i>Financial Assumption</i>
Total	109.342.017	Total

*A defined benefit plan provides the Group's
exposure to interest rate risk and salaries risk.*

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefit
pension obligation is calculated using a
discount rate determined by referring to yields
on high quality corporate bonds. Lower interest
rates would increase the liability bond program.*

Salaries Risk

*The present value of the defined benefit
obligation is calculated by referring to the
salary of the future program participants. Thus,
the salary increase program participants will
increase the program's liabilities.*

Sensitivity Analysis to Liabilities

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
	3.922.443.273	3.089.850.202
	4.455.672.912	3.509.894.443
	4.449.271.875	3.504.852.115
	3.923.563.741	3.090.732.835

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

*Maturity Profile of the Defined Benefit
Obligation:*

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar Pada: <i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>		
- < 1 Tahun/ Year	360.102.500	360.102.500
- 1 - 2 Tahun/ Year	568.036.250	568.036.250
- 2 - 5 tahun/ Year	1.307.454.822	1.307.454.822
- > 5 Tahun/ Year	90.058.686.112	90.058.686.112

20. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non Current Financial Liabilities

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.000.000.000.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the security deposit balances from third party amounting to Nil and Rp2,000,000,000, respectively.

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<u>Perusahaan/ The Company</u>		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>		
Pasal 21	104.298.361	--
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	34.795.497.336	30.578.083.009
<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>		
Deposit Pajak/ <i>Tax Deposit</i>	16.806.526	--
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	4.872.256	--
Total	34.921.474.479	30.578.083.009

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini/ <i>Current Tax</i> :	
Perusahaan/ <i>The Company</i>	
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i>	
Penyesuaian Periode Sebelumnya/ <i>Previous Period Adjustment</i>	
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	
Sub - Total	
Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i> :	
Perusahaan/ <i>The Company</i>	
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	
Sub - Total	
Total	

b. Income Tax Expenses

30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
(11.867.692.931)	(11.190.061.965)
(48.451.089)	--
(607.912.282)	(404.098.877)
(12.524.056.302)	(11.594.160.842)
(501.786.056)	(812.462.999)
7.100.833	2.543.524
(494.685.223)	(809.919.475)
(13.018.741.525)	(12.404.080.317)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan Entitas Anak/ <i>Less: Elimination Profit Subsidiary</i>	
<u>Beda Waktu/ Timing Differences</u>	
Imbalan Pasca Kerja/ <i>Employee Benefits Liability</i>	
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	
Pembayaran Aset Hak Guna/ <i>Payment Right of Use Assets</i>	
Penyusutan Aset Tetap/ <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	
Penyusutan Aset Hak Guna/ <i>Depreciation of Right of Use Asset</i>	
Sub - Total	

30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
58.976.395.867	55.935.234.334
(2.429.406.107)	(1.826.759.216)
56.546.989.760	54.108.475.118
641.144.006	640.134.971
--	--
(775.728.712)	(1.389.024.228)
(2.493.741.011)	(3.302.569.431)
379.756.526	370.006.527
(2.248.569.191)	(3.681.452.161)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beda Tetap/ Permanent Differences

Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	(354.361.790)	(73.928.026)
Tunjangan dan Beban Pegawai/ <i>Personnel Expenses</i>	--	--
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>	--	122.938.311
Sumbangan/ <i>Donation</i>	--	256.008.000
Lain-lain/ <i>Others</i>	--	131.876.782
Sub - Total	(354.361.790)	436.895.067
Lab a Kena Pajak/ <i>Taxable Income</i>	53.944.058.779	50.863.918.024
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ <i>Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate</i> (2024 dan/and 2023: 22%)	11.867.692.931	11.190.061.965
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ <i>Less: Prepaid Taxes</i> Pasal/ <i>Article 22</i> Pasal/ <i>Article 25</i>	(2.488.448.217) (8.401.598.225)	(2.643.559.250) (4.042.646.388)
Sub - Total	(10.890.046.442)	(6.686.205.638)
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan <i>Estimated Under (Over) Payment Corporate Income Tax for the Year</i>	977.646.489	4.503.856.327
Pajak - Entitas Anak/ <i>Income Tax - Subsidiary</i>	298.841.243	135.465.228

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Lab a Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	58.976.395.867	55.935.234.334
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax</i>	(2.429.406.107)	(1.826.759.216)
Lab a Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan <i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>	56.546.989.760	54.108.475.118
Tarif Pajak/ <i>Tax Rate: 22%</i>	12.440.337.747	11.903.864.526
Koreksi Fiskal/ <i>Tax Corrections</i>	(572.644.816)	(713.802.561)
Pajak Kini/ <i>Current Tax - Non Final</i>	11.867.692.931	11.190.061.965
Penyesuaian Periode Sebelumnya - Perusahaan/ <i>Previous Period Adjustment - the Company</i>	48.451.089	--
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Bed a Waktu/ <i>Deferred tax - The Company From Timing Differences</i>	494.685.223	809.919.475
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Tax Expense - The Company</i>	12.410.829.243	11.999.981.440
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ <i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary</i>	607.912.282	404.098.877
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ <i>Income Tax Expense Consolidation</i>	13.018.741.525	12.404.080.317

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

30 September/ September 30, 2025			
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Perusahaan			
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Imbalan Pasca Kerja	721.319.432	133.950.846	55.526.443
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	573.160.400	--	--
Pembayaran Aset Hak Guna	(1.028.253.414)	(170.660.317)	--
Penyusutan Aset Tetap	(6.986.594.043)	(548.623.022)	--
Penyusutan Aset Hak Guna	265.463.476	83.546.436	--
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(6.454.904.149)	(501.786.057)	55.526.443
Entitas Anak			
Aset Pajak Tangguhan			
Imbalan Pascakerja	11.817.573	7.100.834	973.459
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--
Total Aset Pajak Tangguhan	11.817.573	7.100.834	973.459
31 Desember/ December 31, 2024			
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Perusahaan			
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Imbalan Pascakerja	545.518.418	130.421.319	45.379.695
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	527.013.926	46.146.474	--
Pembayaran Aset Hak Guna	(651.245.391)	(377.008.023)	--
Penyusutan Aset Tetap	(5.905.851.572)	(1.080.742.471)	--
Penyusutan Aset Hak Guna	156.928.228	108.535.248	--
Total	(5.327.636.391)	(1.172.647.453)	45.379.695
Entitas Anak			
Aset Pajak Tangguhan			
Imbalan Pascakerja	5.218.112	6.231.544	367.917
Total Aset Pajak Tangguhan	5.218.112	6.231.544	367.917

The Company
Deferred Tax Liabilities
Employee Benefits Liability
Non Permanent Employee Compensation
Payment Right of Use Assets
Depreciation Fixed Assets
Depreciation Right of Use Assets
Total Deferred Tax Liabilities

Subsidiary
Deferred Tax Asset
Employee Benefits Liability
Total Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 21	358.211.771	1.267.949.749
Pasal/ Article 22	92.978.358	86.374.179
Pasal/ Article 23	284.860.997	302.501.737
Pasal/ Article 25	1.087.876.212	625.113.651
Pasal/ Article 29	977.646.489	7.813.320.342
Pasal/ Article 4 (2)	7.945.796	129.278.512
Sub - Total	2.809.519.623	10.224.538.170
Entitas Anak/ Subsidiary		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 21	9.876.798	775.075
Pasal/ Article 22	13.796.410	15.170.023
Pasal/ Article 23	1.910.999	712.000
Pasal/ Article 25	22.909.673	6.000.000
Pasal/ Article 29	298.841.243	210.318.078
Pasal 4 (2)	3.500.000	--
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	263.967.536	686.254.784
Sub - Total	614.802.659	919.229.960
Total	3.424.322.282	11.143.768.130

d. Taxes Payable

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Agustus 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.786.832.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.785.039.131 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa September 2024 No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.133.700.572 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.132.546.084 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Oktober 2025 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp2.846.377.570 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp2.792.994.172 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juni 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.960.299.763 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.900.299.763 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Tax Assessment Letter

The Company

On February 28, 2025, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period August 2024 No. KEP-00028/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,786,832,300 with the approval of restitution of Rp4,785,039,131 and has been fully received in 2025.

On February 27, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2023 No. KEP-00024/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,133,700,572 with approval for restitution of Rp2,132,546,084 and has been fully received in 2025.

On February 28, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period October 2024 KEP-00032/SKPPKP/KPP.0512/2025, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp2,846,377,570 with approval for restitution of Rp2,792,994,172 and has been fully received in 2025.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period June 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,960,299,763 with approval for restitution of Rp3,900,299,763 and has been fully received in 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.868.232.982 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.780.670.241 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB pajak PPh Pasal 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Maret 2026 00001/456/26/087/CT/25 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp625.113.651 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp624.800.502 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2024 00069/SKPPKP/KPP.0512/2025 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp12.763.909.410,00 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp12.763.909.410 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period July 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,868,232,982 with approval for restitution of Rp3,780,670,241 and has been fully received in 2025.

On June 17, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax Article 25/29 for the Fiscal Period/Year 2026, with reference number 00001/456/26/087/CT/25. According to the letter, the Company had a tax overpayment amounting to Rp625,113,651, with an approved refund amount of Rp624,800,502. The refund was fully received by the Company in 2025.

On August 19, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for the December 2024 period, with reference number 00069/SKPPKP/KPP.0512/2025. According to the letter, the Company had a tax overpayment amounting to Rp12,763,909,410, with an approved refund amount of Rp12,763,909,410. The refund was fully received by the Company in 2025.

22. Modal Saham

22. Capital Stocks

30 September / September 30 2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.140.033.300	58,08%	114.003.330.000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	467.265.100	23,80%	46.726.510.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,63%	1.245.000.000
Stendy	1.796.000	0,09%	179.600.000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	341.455.600	17,40%	34.145.560.000
Total	1.963.000.000	100%	196.300.000.000

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember / December 31 2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.140.033.300	60,80%	114.003.330.000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	469.227.600	25,03%	46.922.760.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Stendy	1.796.000	0,10%	179.600.000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	251.493.100	13,41%	25.149.310.000
Total	1.875.000.000	100%	187.500.000.000

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan metode inbreng atas aset berupa mesin dan peralatan produksi dari PT Tri Tunggal Laksana. Pelaksanaan PMTHMETD ini dilakukan berdasarkan ketentuan Pasal 43B Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019.

Dalam pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perseroan menerbitkan 88.000.000 (delapan puluh delapan juta) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp189,- per saham. Saham baru tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Tri Tunggal Laksana.

Penerbitan saham baru ini dicatat pada tanggal 3 Juli 2025, dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp196.300.000.000,- (seratus sembilan puluh enam miliar tiga ratus juta Rupiah).

Aset berupa mesin dan peralatan produksi yang diterima Perseroan dalam rangka PMTHMETD ini diakui sebagai tambahan aset tetap dan akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan kapasitas produksi Perseroan.

On July 1, 2025, the Company executed a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) through an inbreng method involving the contribution of assets in the form of machinery and production equipment from PT Tri Tunggal Laksana. The PMTHMETD was carried out in accordance with Article 43B of the Financial Services Authority Regulation ("OJK Regulation") No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-Emptive Rights, as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019.

In this PMTHMETD, the Company issued 88,000,000 (eighty-eight million) new shares with a par value of Rp100 per share and an exercise price of Rp189 per share. All new shares were subscribed in full by PT Tri Tunggal Laksana.

The issuance of these new shares was recorded on July 3, 2025, and increased the Company's issued and fully paid-up capital by Rp196,300,000,000 (one hundred ninety-six billion three hundred million Rupiah).

The assets in the form of machinery and production equipment received by the Company as part of this PMTHMETD are recognized as additions to fixed assets and will be utilized to support the Company's operations and increase its production capacity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Dividen dan Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025, Perseroan menyetujui pembagian Dividen Tunai atas laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah).

Dividen tunai tersebut dibagikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk komitmen dan penghargaan Perseroan, di mana setiap pemegang saham memperoleh dividen sebesar Rp8,00 (delapan Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2025, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

23. Dividends and Retained Earnings

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 17 June 2025, the Company approved the distribution of Cash Dividends from the net profit for the 2024 financial year amounting to IDR 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah).

The cash dividends were distributed as a form of the Company's commitment and appreciation to shareholders, with each shareholder entitled to receive a cash dividend of IDR 8.00 (eight Rupiah) per share.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2025, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

24. Penjualan

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Kayu lapis/ Plywoods	1.044.480.037.464	830.870.151.119
Veneer	40.015.211.198	30.680.294.738
Log Kayu & Bahan Baku/ Log & Raw Materials	58.036.362.400	44.879.525.660
Jasa Angkut / Trucking	306.833.333	--
Pelayaran / Shipping	3.212.214.621	--
Dikurangi/ Less: Diskon/ Discounts	(1.302.986.418)	(725.784.112)
Total	1.144.747.672.598	905.704.187.405

Untuk pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

As of September 30, 2025 and 2024, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Far East American Inc	274.496.107.090	178.563.021.314
Concannon Lumber Co.	183.262.858.085	183.682.599.185
Total	457.758.965.174	362.245.620.499

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Goods Sold

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Pemakaian Bahan Baku/ Raw Materials Used		
Persediaan Bahan Baku Awal/ Raw Materials at Beginning Period	5.215.833.521	4.473.322.822
Pembelian Bahan Baku/ Purchases of Raw Materials	615.154.266.354	457.674.005.557
Tersedia Untuk Digunakan/ Available for Used/	620.370.099.875	462.147.328.379
Persediaan Bahan Baku Akhir/ Raw Materials at Ending Period	(5.178.125.237)	(4.793.788.312)
Sub -Total	615.191.974.638	457.353.540.067
Beban Produksi Langsung/ Direct Cost of Manufactured		
Bahan Langsung/ Direct materials	95.626.097.200	84.229.525.149
Beban Operasional Kapal	404.784.004	--
Tenaga Kerja/ Direct labor	142.516.003.693	131.747.144.207
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ Indirect materials	94.182.254.441	72.749.088.471
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	16.355.588.248	13.850.649.316
Sewa dan Angkutan/ Rent and Transport	18.636.813.486	12.905.533.534
Asuransi/ Insurance	1.765.356.079	1.658.078.957
Lain-lain/ Others	12.129.947.889	9.928.729.022
Sub - Total	996.808.819.678	784.422.288.723
Persediaan Barang dalam Proses/ Work in process		
Awal Periode/ Beginning Period	4.944.796.425	6.993.400.311
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(773.102.617)	(6.754.415.015)
Persediaan Barang Jadi/ Finished Goods		
Awal Periode/ Beginning Period	42.141.684.543	59.096.603.769
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(37.337.940.100)	(67.424.470.336)
Total	1.005.784.257.929	776.333.407.452

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan.

As of September 30, 2025, and 2024, there is no purchase exceeding 10% of total sales.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Ekspor/ Export	35.569.447.153	29.533.389.570
Pengiriman/ Freight-in	2.555.530.462	3.412.329.785
Sub - Total	38.124.977.615	32.945.719.355
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ Salaries, Wages, and Benefits	22.363.717.758	21.143.064.688
Jasa Profesional/ Professional Fees	2.022.536.169	775.090.157
Perjalanan Dinas/ Transportation and Travelling	1.124.802.260	1.269.833.997
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	1.757.012.569	1.919.568.310
Imbalan Kerja/ Employee Benefits (Catatan/ Note 17)	641.144.006	640.134.973
Lain-lain/ Others	3.479.266.805	303.421.854
Sub - Total	31.388.479.567	26.051.113.979
Total	69.513.457.182	58.996.833.334

27. Pendapatan Lain-lain

27. Other Income

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
<u>Pendapatan Lain-lain/ Other Income</u>		
Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	4.696.574.138	67.419.344
Lain-lain/ Others	73.000	--
Total	4.696.647.138	67.419.344

28. Beban Lain-lain

28. Other Expenses

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
<u>Beban Lain-lain/ Other Expenses</u>		
Loss on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	--	(323.842.823)
PPH Final / Final Tax	(27.521.232)	--
Lain-lain/ Others	(42.296)	--
Total	(27.563.528)	(323.842.823)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Beban Keuangan - Bersih

29. Finance Expense - Net

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Pendapatan Bunga Bank/ <i>Bank Interest Income</i>	85.750.860	73.928.026
Pendapatan Bunga Deposito/ <i>Time Deposit Interest Income</i>	270.905.165	--
Beban Bunga Pinjaman Bank/ <i>Bank Loan Interest Expense</i>	(10.675.957.729)	(10.045.598.495)
Beban Keuangan Bank/ <i>Bank Finance Expense</i>	(920.290.225)	(1.036.551.471)
Beban Bunga Liabilitas Konsumen/ <i>Consumer Liability Interest Expense</i>	(23.778.596)	(18.659.669)
Beban Bunga Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liability Interest Expense</i>	(246.979.275)	(192.453.780)
Beban Bunga Pinjaman Lainnya/ <i>Other Interest Expense</i>	(3.632.295.430)	(2.962.953.417)
Total	(15.142.645.230)	(14.182.288.806)

30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

30. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/ <i>Trade Receivables, Other Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income</i>
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
Hasan Holdings Private Limited	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	12.134.964.025	10.032.312.445
Total	12.134.964.025	10.032.312.445
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	1,63%	1,53%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21.000.000.000	21.000.000.000
Total	21.000.000.000	21.000.000.000
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	2,81%	3,20%
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	--	8.325.795.120
Total	--	8.325.795.120
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	0,00%	2,59%
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	60.555.633.829	71.169.310.010
Total	60.555.633.829	71.169.310.010
Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	8,74%	15,03%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Penjualan/ Sales		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	57.879.131.650	44.879.525.660
Total	57.879.131.650	44.879.525.660
Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	5,06%	4,96%
	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	43.400.000.000	43.400.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2.400.000.000	2.400.000.000
Hasan Holdings Private Limited	19.933.662.320	--
Total	65.733.662.320	45.800.000.000
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	18,07%	14,23%
	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Beban Bunga Pihak Berelasi/ Interest Expense to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	2.637.254.792	2.800.805.473
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	152.679.451	162.147.944
Hasan Holdings Private Limited	210.635.161	--
Total	3.000.569.404	2.962.953.417
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ Percentage to Total Finance Expenses - Net	19,82%	20,89%
	30 September/ September 30, 2025 Rp	30 September/ September 30, 2024 Rp
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commisioners and Directors	4.891.003.974	5.329.236.395
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expense	7,04%	9,03%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian veneer oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian nomor PP/FAST/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp8.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu sesuai perjanjian nomor SK/WCT/DK/011/V/2023 tanggal 02 Mei 2023 sebesar Rp Rp35.000.000.000 dikenakan bunga 8,5% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 5 tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian nomor PP/MSJA/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp2.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets. The Company and WTPI agree that the agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties. There is no interest beared on this trade payables.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement number PP/FAST/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to IDR 8,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pursuant to agreement number SK/WCT/DK/011/V/2023 dated May 2, 2023, amounts to IDR 35,000,000,000 and bears an interest rate of 8.5% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is five years, from May 2, 2023, to May 1, 2028.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement number PP/MSJA/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to Rp2,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Nomor
001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya
Utama, dalam kapasitasnya sebagai entitas
anak Perseroan, telah memperoleh fasilitas
pinjaman dari Hasan Holdings Private Limited
dengan jumlah pokok maksimum sebesar SGD
3.800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga
sebesar 6,5% per tahun dan memiliki jangka
waktu selama tiga (3) tahun.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pursuant to Agreement No.
001/HH/MAJ/VI/25, PT Marina Andalan Jaya
Utama, in its capacity as a subsidiary of the
Company, has obtained a loan facility from
Hasan Holdings Private Limited with a
maximum principal amount of SGD
3,800,000. The loan bears interest at an
annual rate of 6.5% and has a tenor of three
(3) years.

31. Laba per Saham Dasar

	2025 (9 Bulan/ Months) Rp	2024 (9 Bulan/ Months) Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Net Profit for the Current Year</i>	45.936.335.075	43.516.901.978
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ <i>Weighted Average Number of Shares for Calculation</i>	1.963.000.000	1.875.000.000
Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	23,40	23,21

31. Basic Earnings per Share

	2025 (9 Bulan/ Months) Rp	2024 (9 Bulan/ Months) Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Net Profit for the Current Year</i>	45.936.335.075	43.516.901.978
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ <i>Weighted Average Number of Shares for Calculation</i>	1.963.000.000	1.875.000.000
Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	23,40	23,21

32. Segmen Operasi

Pembuat keputusan dalam operasional Grup
adalah para Direksi. Direksi melakukan
penelaahan terhadap internal Grup untuk
menilai kinerja dan mengalokasikan sumber
daya, dengan rincian sebagai berikut:

32. Operating Segment

The chief operating decision-maker of the
Group are the Directors. Directors review the
Group's internal reporting in order to assess
performance and allocate resources, with
detail as follows:

	30 September/ September 30, 2025				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1.083.192.262.244	60.027.723.263	3.212.214.621	(1.684.527.530)	1.144.747.672.598
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	950.587.561.721	53.742.395.640	1.454.300.568	--	1.005.784.257.929
	30 September/ September 30, 2024				
	Manufaktur/ <i>Manufacture</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pelayaran/ <i>Shipping</i> Rp	Eliminasi/ <i>Elimination</i> Rp	Total/ <i>Jumlah</i> Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	860.824.661.745	50.487.785.882	--	(5.608.260.222)	905.704.187.405
Beban Langsung/ <i>Direct Cost</i>	735.091.028.018	46.850.639.656	--	(5.608.260.222)	776.333.407.452

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30 2025 Rp	31 Desember/ December 31 2024 Rp
Aset Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Assets</i>		
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	695.536.425.224	654.847.609.994
Perdagangan/ <i>Trading</i>	22.807.899.328	16.102.579.793
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	70.157.884.359	--
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(42.252.332.084)	(14.022.351.043)
Total	746.249.876.827	656.927.838.744
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ <i>Reported Segment Liabilities</i>		
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	312.803.652.594	319.835.637.998
Perdagangan/ <i>Trading</i>	16.231.238.875	12.052.037.541
Pelayaran/ <i>Shipping</i>	64.323.330.184	--
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(29.583.594.547)	(9.999.750.000)
Total	363.774.627.106	321.887.925.539

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp		31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
	Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies
Aset/ Assets				
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	4.881.105	81.416.827.564	5.307.422	85.778.549.516
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	1.196.512	19.957.823.700	1.500.913	24.257.756.746
Total	6.077.617	101.374.651.264	6.808.335	110.036.306.262
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	271.427	4.527.395.057	833.146	13.465.298.379
Total	271.427	4.527.395.057	833.146	13.465.298.379
Aset Bersih/ Net Assets	5.806.190	96.847.256.207	5.975.189	96.571.007.883

34. Manajemen Risiko Keuangan

- a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**
Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:
- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak

34. Financial Risk Management

- a. Financial Risk Management Policy**
In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:
- Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

membayar semua atau sebagian
piutang atau tidak membayar secara
tepat waktu dan akan menyebabkan
kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	93.267.397.448	103.868.260.850
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	39.167.705.068	36.877.643.021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	4.000.000	4.000.000
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other Current Assets</i>	10.000.000.000	10.000.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>	26.268.948.550	21.184.945.250
Total	168.708.051.066	171.934.849.121

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	30 September/ September 30, 2025		
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		
Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	Total Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	--	73.413.597.403	73.413.597.403
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	--	16.729.048.861	16.729.048.861
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	--	--	65.733.662.320
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	--	109.786.157.139	74.646.920.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	--	70.454.530	225.304.669
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	--	3.124.995.685	5.139.913.092
Total	--	203.124.253.618	145.745.800.081
			348.870.053.699

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024			
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total Rp	
Rp	0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp		
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	--	68.392.539.574	--	68.392.539.574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	17.566.476.137	--	17.566.476.137
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	45.800.000.000	45.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	--	68.078.729.358	97.576.860.000	165.655.589.358
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	--	65.473.682	278.785.921	344.259.603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	810.656.917	239.562.969	1.050.219.886
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	--	154.913.875.668	145.895.208.890	300.809.084.558

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2025, dan 31 Desember 2024.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/</u> <u>Effect on Before Income Tax</u>		
Kenaikan/ Increase (1%)	5.806.190	5.975.189
Penurunan/ Decrease (1%)	(5.806.190)	(5.975.189)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	30 September/ September 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	93.267.397.448	93.267.397.448	103.868.260.850	103.868.260.850
Piutang Usaha/ Trade Receivables	39.167.705.068	39.167.705.068	36.877.643.021	36.877.643.021
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Receivables - Third Party	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
Aset Lancar Lainnya/ Other Current Assets	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets	26.268.948.550	26.268.948.550	21.184.945.250	21.184.945.250
Total	168.708.051.066	168.708.051.066	171.934.849.121	171.934.849.121
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	73.413.597.403	73.413.597.403	68.392.539.574	68.392.539.574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	16.729.048.861	16.729.048.861	17.566.476.137	17.566.476.137
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	65.733.662.320	65.733.662.320	45.800.000.000	45.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	184.433.077.139	184.433.077.139	165.655.589.358	165.655.589.358
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	295.759.199	295.759.199	344.259.603	344.259.603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	8.264.908.777	8.264.908.777	1.050.219.886	1.050.219.886
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non Current Liabilities	--	--	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	348.870.053.699	348.870.053.699	300.809.084.558	300.809.084.558

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup

In order to manage the capital structure, the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

mungkin menyesuaikan jumlah dividen,
 menerbitkan saham baru atau
 menambah/mengurangi jumlah utang.

Group may adjust the amount of dividends,
 issue new shares or increase/decrease the
 amount of debt.

35. Informasi Tambahan Arus Kas

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas
sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah
sebagai berikut:

35. Additional Information of Cash Flows

Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow
statement in connection with cash flow
activities is as follows:

	30 September/ September 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui		
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets	9.968.486.306	2.092.164.591
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities	8.860.000.000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Fixed Assets through Consumer Financing Payables	--	382.704.000
Penambahan Aset Tetap melalui PMTHMETD Additional of Fixed Assets through PMTHMETD	16.678.000.000	--

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	30 September/ September 30, 2025 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	165.655.589.358	609.871.857.383	(591.094.369.601)	--	184.433.077.140
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	344.259.603	--	(48.500.404)	--	295.759.199
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.050.219.886	--	(1.645.311.109)	8.860.000.000	8.264.908.777
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	45.800.000.000	19.933.662.320	--	--	65.733.662.320
Total	212.850.068.847	629.805.519.703	(592.788.181.114)	8.860.000.000	258.727.407.436

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash	
	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Utang Bank/ Bank Loans	151.313.397.929	641.323.485.558	(626.981.294.129)	--	165.655.589.358
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	329.796.225	--	(368.240.622)	382.704.000	344.259.603
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	2.763.876.303	--	(1.713.656.417)	--	1.050.219.886
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi Other Payables - Related Parties	45.800.000.000	--	--	--	45.800.000.000
Total	200.207.070.457	641.323.485.558	(629.063.191.168)	382.704.000	212.850.068.847

36. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Perjanjian Transaksi Veneer

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), pihak berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli veneer. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut :

- WTPI melakukan pengolahan log kayu menjadi veneer yang selanjutnya dijual kepada Perusahaan, sesuai kuantitas yang dibutuhkan Perusahaan.
- Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dari WTPI.
- Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak.

b. Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Kawasan Penanaman Tanaman FGS Jabon

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Agustus 2023 antara Perusahaan dan Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri kedua belah pihak terkait kerja sama pemanfaatan hutan melalui kegiatan pemanfaatan kawasan dengan penanaman tanaman FGS Jabon meliputi: Persiapan lapangan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan, perlindungan, pemanenan dan pemasaran.

36. Significant Agreements

a. Agreement of Veneer Transaction

Based on the Agreement dated November 2, 2020 between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), related party both parties are bound in a veneer sale and purchase contract. As stated in the agreement, as follows:

- WTPI processes logs into veneer which is then sold to the Company, according to the quantity required by the Company.
- The Company will provide deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI.
- The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties.

b. Cooperation Agreement on the Utilization of FGS Jabon Plant Planting Area

Based on the Cooperation Agreement dated August 15, 2023 between the Company and Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri, both parties are involved in cooperation in forest utilization through area utilization activities by planting Jabon FGS plants including: Field preparation, procurement of seeds, planting, maintenance, protection, harvesting and marketing.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan
Keuangan**

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal
laporan keuangan.

37. Events After Reporting Period

*There were no significant events after the
financial statement date.*

**38. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar
baru, amandemen dan penyesuaian atas
standar, serta interpretasi atas standar namun
belum berlaku efektif untuk periode yang
dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amandemen atas standar
yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan
penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing tentang
Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi
tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan
PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang
merupakan amandemen konsekuensial karena
berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi,
yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang
Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang
Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;

**38. New Accounting Standard and
Interpretation Standard has Issued Not
Yet Effective**

*DSAK-IAI has issued several new standards,
amendments and improvement to standards,
and interpretations of the standards but not
yet effective for the period beginning on
January 1, 2024.*

*New Standard and amendment to standards
which effective for periods beginning on or
after January 1, 2025, with early adoption is
permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 221: Foreign
Exchange Rate regarding Lack of
Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance
Contract regarding Initial Application of
PSAK 117 and PSAK 109 Comparative
Information.*

*Several PSAKs were also amended which
were consequential amendments due to the
enactment of PSAK 117: Insurance
Contracts, as follows:*

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for
Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments:
Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with
Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial
Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated
Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments:
Presentation;*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
serta untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2025.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
and for the Nine Months Period
Ended September 30, 2025,
and 2024 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on October 30, 2025.